

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan melastoma (*Melastoma* sp) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak ditemukan pada tanah masam. Tumbuhan melastoma memiliki nama lain yaitu Strait rhododendron, di Jawa dengan nama Kluruk atau Senggani, di Sunda dikenal dengan nama Harendong dan di Sumatera dikenal dengan nama Senduduk. *Melastoma* merupakan tumbuhan asli Asia, dengan distribusi yang luas menyebar di Asia. *Melastoma* berada pada daerah lembab di India kemudian ke Thailand dan masuk ke semenanjung Malaysia dan seluruh wilayah Indonesia (Tjitrosoedirdjo & Wiratmodjo, 1984). Keberadaan melastoma di daerah Asia Tenggara terdapat 22 spesies melastoma, dua jenis diantaranya dan banyak ditemukan pada habitatnya adalah *Melastoma affine* dan *Melastoma malabathricum* (Valkenburg & Bunyaphatsara, 2001).

Melastoma memiliki banyak khasiat diantaranya pereda demam (antipiretik), penghilang rasa nyeri (analgesik), peluru urin (diuretik), menghilangkan pembengkakan, mengobati luka bakar, radang dinding pembuluh darah disertai pembekuan darah di dalam salurannya (Dalimartha, 2000). Daun melastoma berkhasiat sebagai obat diare, obat radang usus dan obat sariawan (Kusumowati *et al.*, 2014) dan menurut penelitian Azizah & Alex (2018) daun melastoma menghasilkan warna yang dapat digunakan untuk mewarnai kain katun. Bunga melastoma memiliki zat antosianin yang digunakan sebagai pewarna